

VARIASI KASUS PEMBUNUHAN OROK YANG DIKIRIM KE INSTALASI KEDOKTERAN FORENSIK RS. DR. SARDJITO TAHUN 1999 – 2003

Intisari

Infantisid adalah pembunuhan orok yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri segera atau beberapa saat setelah bayi itu dilahirkan, karena takut diketahui bahwa ia telah melahirkan bayi itu.

Ilmu kedokteran berperan dalam penyelidikan terhadap setiap tindak pidana yang menyangkut nyawa korban. Dalam hubungannya dengan kasus pembunuhan orok tugas dokter yang terpenting adalah membantu mengidentifikasi ibu jika ibu tersebut tidak diketahui identitasnya, memperkirakan maturitas bayi, menentukan apakah bayi lahir hidup atau mati dan menentukan apakah kematian bayi wajar penyebabnya atau akibat perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja, di Instalasi Kedokteran Forensik di RS. DR. Sardjito telah dilakukan otopsi terhadap orok dengan berbagai keadaan .

Penelitian ini dilakukan untuk Memberi gambaran variasi kasus pembunuhan orok. periode Januari 1999 – Desember 2003 yang masuk ke Instalasi Kedokteran Forensik di RS. DR. Sardjito, Menentukan pola, kelainan dan sebab-sebab kematian dari jenazah orok yang diotopsi di Instalasi kedokteran forensik RS. DR. Sardjito, Yogyakarta periode Januari 1999 – Desember 2003.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa kasus jenazah orok yang masuk di Instansi Kedokteran Forensik RS. DR. Sardjito yang dalam kurun waktu 5 tahun (Januari 1999 – Desember 2003) sejumlah 53 kasus, dengan menurut hasil penelitian bahwa yang berjenis kelamin laki – laki (45 %) dan yang berjenis kelamin perempuan (45 %), kelahiran hidup sebanyak (68 %) dan kelahiran mati (26 %), sebab kematian terbanyak akibat asfiksia (38 %) dan akibat perdarahan (30 %), lahir dengan tanda perawatan normatif post natal (9 %) dan lahir tanpa tanda perawatan normatif post natal sebanyak (73 %), sedangkan pengirim barang bukti terbanyak berasal dari Kepolisian Kabupaten Sleman (45 %), Terdapat banyak kasus yang sangat sukar untuk dibuktikan pada saat dilakukan otopsi disebabkan karena jenazah orok yang dikirim ke Instansi Kedokteran Forensik RS. DR. Sardjito sudah sangat membusuk atau hanya tinggal kerangka saja sehingga sangat sukar untuk dibuktikan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut diwaktu yang akan datang guna mengantisipasi masalah kesulitan dalam pemeriksaan dan pengadilan pada kasus pembunuhan orok ini.

**VARIATION OF INFANTICID CASE
IN FORENSIC
MEDICAL INSTALLATION DR. SARDJITO 1999 – 2003**

Abstract

Infanticid is the act of killing a newborn baby done by the baby's own mother soon after the baby was born. Besides the criminal law, mental and emotional aspect, other aspect connected with infanticid case should be considered. To reveal infanticid case, an autopsy of a newborn baby needs to be carried out.

Forensic autopsy of a newborn babies in several kinds of condition was carried out in forensic medical installation, DR. Sardito Hospital. It took five years (1999–2003) to conduct the research. The aim of the research is to find out the cause of the death, the maturity of the embryo and the sign of live birth.

it is a deacriptive and retrospective research on visum et repertum of the cadaver of a newborn babies. The data collected and arranged in tables. Data includes the baby sex, geographical distribution of the sender of the evidance, the sign of live birth and the cause of death.

The result of the research shows that the percentage of the male is (45 %) and the female is (45 %), persentage of geographical distribution of the most sender of the evidance is Sleman (45 %), percentage of the sign of live birth is (68 %) and most of the death is by asfiksi (38 %).

There are some cases which are difficult to reveal because the corphses as the evidance have been decomposed or have been in the form of skeletons.

Key Word : infanticid, autovsy, maturity